

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW :***  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI  
DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA ANAK SD**



**NUR YANNA ALFARIDA LUBIS**  
**P07525018099**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
***SYSTEMATIC REVIEW :***  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI**  
**DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA ANAK SD**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan  
Program Study Diploma III



**NUR YANNA ALFARIDA LUBIS**  
**P07525018099**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIE* : GAMBARAN PENGETAHUAN  
TENTANG KARIES GIGI DENGAN STATUS KARIES GI-  
GI PADA ANAK SD**

**NAMA : NUR YANNA ALFARIDA LUBIS**

**NIM : P07525018099**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 16 Juni 2021

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**Hj. Asmawati, SKM, M. Si**  
**NIP. 196006031980032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIE* : GAMBARAN PENGETAHUAN  
TENTANG KARIES GIGI DENGAN STATUS KARIES  
GIGI PADA ANAK SD**

**NAMA : NUR YANNA ALFARIDA LUBIS**

**NIM : P07525018099**

Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* Ini Telah Diuji Sidang Akhir  
Program Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Medan, 16 Juni 2021  
Menyetujui

Penguji I

Penguji II

**Kartika Emailijati SKM.M.Kes  
NIP.196803161988032001**

**Ibu drg. Yeti Lusiani M.Kes  
NIP. 197006181999032003**

Ketua Penguji

**Hj. Asmawati SKM.M.SI  
NIP. 196006031980032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes  
NIP. 196911181993122001**

## **PERYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA ANAK SD.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Medan, 16 Juni 2021

NUR YANNA ALFARIDA LUBIS  
P07525018099

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 16 JUNE 2021**

**Nur Yanna Alfarida Lubis**

**An Overview Of Elementary School Students' Knowledge About Dental Caries And Their Dental Caries Status  
viii + 25 Pages, 5 Tables, 5 Appendices**

**Abstract**

Knowledge is a result of sensing or the result of one's knowing about an object that is obtained through one of the senses he has such as: eyes, nose, ears, and others. Dental caries, cavities in the teeth, is a disease that occurs when bacteria damage the structure of tooth tissue such as enamel, dentin, and cementum. The tissue becomes damaged and causes cavities in the teeth. Dental caries is a chronic disease that takes a long time to develop.

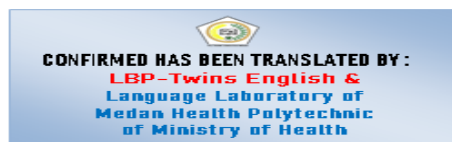
This study aims to obtain an overview of elementary school students' knowledge about dental caries and their dental caries status. This research is a systematic review carried out by reviewing journals published in the last 5 years.

Based on the results of a systematic review of 10 journals, it was found that the knowledge of elementary school children about caries is as follows: 60% of students are in good category, 30% of students are in adequate category, and 10% of students are in category while their dental caries status is: 70% of students have caries and 30 % had no caries.

This systematic review concluded that the knowledge of elementary school students was 60% in the good category, and 70% of students had dental caries.

Keywords : Knowledge, Dental caries, Children

References : 14 (2015-2021)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KTI, JUNI 2021**

**Nur Yanna Alfarida Lubis**

**Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Status Karies Gigi  
Pada Anak SD**

**viii + 25 Halaman, 5 Tabel, 5 Lampiran**

**Abstrak**

Pengetahuan adalah suatu hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimiliki seperti (Mata, Hidung, Telinga, dan Sebagainya). Karies gigi yang disebut sebagai lobang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu Enamel, Dentin, dan Sementum. Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang karies gigi dengan status karies gigi pada anak Sd. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Review*, dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir.

Berdasarkan Hasil *Systematic review* 10 jurnal didapatkan hasil bahwa Gambaran pengetahuan anak Sd tentang karies di kategori baik sejumlah 60%, kategori cukup sejumlah 30%, dan kategori rendah sejumlah 10%. dan pada status karies gigi anak sd diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu Adanya Karies Sejumlah 70%, Dan Tidak adanya Karies Sejumlah 30 %.

Dari *Systematic Reviuw* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Anak Sd dikategorikan Baik Sebanyak 60% Dan Status Karies Gigi Pada Anak Sd diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu Adanya Karies Gigi sejumlah 70%.

Kata kunci : Pengetahuan, Karies gigi, Anak  
Daftar Pustaka : 14 (2015-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, kebaikan dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini tepat pada waktunya.

Adapun judul Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* adalah **“GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA ANAK SD”**. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis banyak mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Hj. Asmawati, SKM.M.Si Selaku dosen pembimbing dan ketua penguji saya, yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Ibu Kartika Emailijati, SKM. M.Kes Selaku dosen dan penguji I saya, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review*.
4. Ibu drg. Yeti Lusiani, M.Kes Selaku dosen dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
5. Seluruh Staff dan dosen Politeknik Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review*.
6. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Ali Muktar Lubis dan Ibu Rokiba yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material sehingga Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.



7. Teristimewa untuk saudara saya Efridayanti Lubis, Edi Safutra Lubis, Muhammad Rifai Lubis, dan Laila Hafni Lubis yang telah memberikan semangat kepada penulis agar menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* dengan baik dan tepat pada waktunya.
8. Beserta rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan banyak dorongan moral terhadap penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat proposal ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sara yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan proposal ini, sehingga proposal ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca.

Medan, 16 Juni 2021

Nur Yanna Alfarida Lubis

Nim:P07525018099

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan Umum.....	2
1.3.2. Tujuan Khusus.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	2
1.4.2. Manfaat Praktis.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>3</b>
2.1. Tinjauan Pustaka.....	3
2.1.1. Pengertian Pengetahuan .....	3
2.1.2. Tingkatan Pengetahuan .....	3
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	4
2.2. Karies .....	5
2.2.1. Pengertian karies .....	5
2.2.2. Proses terjadinya karies .....	5
2.2.3. Upaya pencegahan karies .....	6
2.3. Penelitian Terkait.....	8
2.4. Kebaruan Penelitian.....	12
2.4.1. Tujuan Penelitian.....	12
2.4.2. Ruang Lingkup .....	12
2.4.3. Study Primer.....	12
2.5. Kerangka Berpikir .....	13
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>14</b>
3.1. Desain Penelitian .....	14
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.3. Rumusan PICOS .....	14
3.4. Prosedur Peneusaran Artikel.....	14
3.5. Langkah Penelitian .....	15
3.6. Variabel Penelitian.....	16

3.7. Definisi Operasional Variabel.....	16
3.8. Instrumen penelitian dan Pengolahan Data.....	17
3.9. Analisa Data.....	17
3.10. Etika Penelitian .....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
4.1. Karakteristik Umum Artikel .....	18
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
5.1. Karakteristik Umum Artikel .....	21
5.2. Pengetahuan Tentang Karies Gigi .....	22
5.3. Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar .....	23
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>24</b>
6.1. Kesimpulan .....	24
6.2. Saran .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kebaruan Penelitian .....	14
Tabel 2. Langkah Penelitian.....	16
Tabel 3. Karakteristik Umum Artikel .....	24
Tabel 4. Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik .....	25
Tabel 5. Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Ethical Clereance
- Lampiran 2 Daftar Konsul
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Daftar riwayat Hidup
- Lampiran 5 Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Karies gigi yang disebut sebagai lobang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu Enamel, Dentin, dan Sementum. jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama. Karies gigi jika dibiarkan akan memberikan dampak negative pada kualitas hidup anak-anak hingga beranjak remaja bahkan sampai dewasa. Dengan mengetahui dampak dari karies gigi, anak-anak dapat memperoleh informasi untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara mengurangi konsumsi makanan dan rajin menyikat gigi

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.

Anak SD adalah sasaran utama dalam pemeliharaan kesehatan, terutama kesehatan gigi dan mulut. Sebagai sasaran utama, anak harus mendapatkan bimbingan secara terus menerus demi kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan fisik mental sosial, termasuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara umum dan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi merupakan

suatu metode untuk memotivasi seorang anak agar memelihara kebersihan mulut mereka.

Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut harus diperkenalkan sejak dini untuk meminimalisir kerusakan pada gigi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah ada gambaran pengetahuan anak tentang karies dengan status karies gigi pada anak SD?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Melakukan Systematic review untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang karies dengan status karies gigi dan mulut.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui Kriteria pengetahuan tentang karies gigi dan mulut pada anak SD
2. Mengetahui Rata – Rata karies Gigi

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

*Systematic review* ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian *systematic review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

##### **2.1.2. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Daryanto dalam Yuliana (2017), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)  
diartikan hanya sebagai recall (ingatan). Seseorang dituntut untuk mengetahui tanpa dapat menggunakannya
2. Pemahaman (*Comprehension*)  
Memahami suatu objek bukan sekedar tahu, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui.
3. Penerapan (*Application*)  
Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.
4. Analisis (*Analysis*) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu objek.



5. Sintesis (*synthesis*) Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.
6. Penilaian (*evaluation*) yaitu suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu didasarkan pada suatu kriteria atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

### **2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.**

Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan**

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

#### **2. Media massa/ sumber informasi**

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti

televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

### 3. Sosial budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

### 4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

### 5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

### 6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

## **2.2. Karies Gigi**

### **2.2.1. Pengertian karies Gigi**

Karies gigi yang disebut sebagai lobang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu Enamel, Dentin, dan Sementum. jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama.

### **2.2.2 Proses Terjadinya Karies**

Proses terjadinya karies diawali adanya proses demineralisasi pada email, bagian terkeras gigi. Sisa makanan (termasuk karbohidrat) akan menempel pada

permukaan email dan berakumulasi membentuk plak, yaitu media pertumbuhan yang menguntungkan bagi mikroorganisme. Mikroorganisme yang menempel pada permukaan tersebut akan menghasilkan asam dan melarutkan permukaan email sehingga terjadi proses demineralisasi. Demineralisasi mengakibatkan proses awal karies pada email, yang ditandai dengan bercak putih (white spot). Bila proses ini sudah terjadi maka progresivitas tidak akan dapat berhenti sendiri, kecuali dilakukan pembersihan jaringan karies dan dilakukan penambalan pada permukaan gigi yang terkena karies atau dilakukan pencabutan bila tidak dapat ditambal lagi.

### **2.2.3 Upaya Pencegahan Karies**

1. Upaya pencegahan karies sebagai berikut :

Pengaturan pola makan, sesuai konsep 4 sehat 5 sempurna dan menghindari makanan yang merusak gigi yakni makanan yang mengandung gula dan mudah melekat pada permukaan gigi.

Anak sekolah dianjurkan untuk mengonsumsi beragam makanan sehat, terutama buah-buahan dan sayur-sayuran, susu yang kaya kalsium, jus tanpa pemanis. Beberapa hal yang penting adalah memilih makanan yang tidak manis dan melekat, menghindari makanan manis di antara waktu makan utama, mengonsumsi makanan rendah lemak.

Makanan dan minuman yang dapat merusak gigi yaitu berupa :

a. Minuman Asam

Jus, minuman energi dan semua minuman yang mengandung banyak gula dan asam adalah sesuatu yang buruk bagi gigi. Jika anda ingin minum sesuatu selain air putih, carilah minuman yang tidak memiliki banyak gula tambahan. Anda juga dapat menambahkan sedikit buah atau sayuran seperti semangka atau mentimun ke dalam air putih biasa agar mendapatkan rasa yang menyegarkan namun tidak merusak gigi.

b. Permen, Kue dan Coklat

Jenis permen ini dikenal punya kandungan gula yang tinggi serta bertekstur lengket. Gula mampu menghasilkan asam yang lama-kelamaan akan

mengikis lapisan enamel gigi. Sedangkan tekstru lengketnya akan membuat gula mampu bertahan cukup lama di gigi. Cemilan manis ini juga akan menimbulkan plak yang jika dibiarkan dapat menyebabkan pembusukan dan pengikisan lapisan gigi.

c. Buah Kering

Buah kering mengandung serat dan vitamin. Namun dalam proses pembuatannya, buah kering ini telah benar-benar dihilangkan kandungan airnya. Apabila kandungan air dalam buah telah habis, maka yang tersisa hanyalah gula dan asam. Buah kering seperti kismis dan ceri kering bisa menempel pada gigi dan membuat gigi berlubang.

d. Es Batu

Kebiasaan seseorang dalam mengulum dan mengunyah es batu nyatanya berakibat buruk untuk gigi. Struktur es batu yang keras dapat merusak enamel gigi, bahkan yang lebih parah dapat membuat gigi patah.

e. Minuman Bersoda

Soda dapat dengan mudah membuat gigi berlubang. Minuman bersoda mengandung gula buatan atau sakarin yang langsung mengikis enamel gigi. Pada tahap yang lebih parah bisa mengakibatkan infeksi pada akar gigi.

2. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut,

Dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor. Menyikat gigi minimal 2 kali sehari, yakni setelah makan dan sebelum tidur malam. Melakukan pemeriksaan ke Dokter Gigi minimal 6 bulan sekali.

### 2.3. PENELITIAN TERKAIT

No	Nama peneliti	Judul	Nama jurnal/link
1.	Jacky ch Lintang, Herry Palandang, Michel A Leman 2015	Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumulung Minahasa Utara	<b>Jurnal e Gigi (Eg) , Volume 3 nomor 2, Juli-Desember 2015</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;ved=2ahUKEwiNjbG437HxAhUk7XMBHQ3-AQMQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fegigi%2Farticle%2Fview%2F10370&amp;usg=AOvVaw1eZ3W1hOm1ieTZ7zszEdF">https://www.google.com/url?sa=t &amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web &amp;cd=&amp;ved=2ahUKEwiNjbG437 HxAhUk7XMBHQ3- AQMQFjAAegQIAxAD&amp;url=ht tps%3A%2F%2Fjournal.unsrat. ac.id%2Findex.php%2Fegigi%2 Farticle%2Fview%2F10370&amp;usg =AOvVaw1eZ3W1hOm1ieTZ7z szEdF</a>
2.	Susan Utari Ningsih,Tuti Pertuastuti, Rita Endriani Dan Susanutarin (2016)	Gambaran Pengetahuan Dan Menyikat Gigi Pada Siswa siswi Dalam Mencegah Karies Di SDN Bukit Kapur Dumai	<b>Jurnal Jom Fk Volume 3 No. 2 Oktober 2016</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwj_1Pqw-aPxAhVq4XMBHaQdDOUQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fjom.unri.ac.id%2Findex.php%2FJOMFDOK%2Farticle%2Fview%2F9777&amp;usg=AOvVaw0lJsPjZDMOm5QJ7JncCoVa">https://www.google.com/url?sa=t &amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web &amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2a hUKEwj_1Pqw- aPxAhVq4XMBHaQdDOUQFj AAegQIAxAD&amp;url=https%3A %2F%2Fjom.unri.ac.id%2Findex .php%2FJOMFDOK%2Farticle %2Fview%2F9777&amp;usg=AOvV aw0lJsPjZDMOm5QJ7JncCoVa</a>
3.	Almujadi,Taadi (2017)	Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan	<b>Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 No.1, Juni 2017</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t">https://www.google.com/url?sa=t</a>

		mulut terhadap jumlah karies anak kelas III –V Di Sd Muhammadiyah Sangonan II Godean Jogjakarta	<a href="http://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwiqkuyeq6XwAhVTXSsKHUsZBeMQFjAAegQIAhAD&amp;url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-smg.ac.id%2Ffojs%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F2710&amp;usg=AOvVaw3S_zmKvMw2ONgJOuYyTc77">http://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwiqkuyeq6XwAhVTXSsKHUsZBeMQFjAAegQIAhAD&amp;url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-smg.ac.id%2Ffojs%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F2710&amp;usg=AOvVaw3S_zmKvMw2ONgJOuYyTc77</a>
4.	Bangun Dwi Hardika (2018)	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi Di SD Negeri 131 Palembang	<b>Jurnal Kesehatan Palembang Volume 13 No 1 juni 2018</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwiC8dvqgp_xAhVMOisKHbGrCjwQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fjurnal.poltekkespalembang.ac.id%2Findex.php%2FJPP%2Farticle%2Fview%2F84&amp;usg=AOvVaw2Pc46vBw3urOUmFapG2jUx">https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwiC8dvqgp_xAhVMOisKHbGrCjwQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fjurnal.poltekkespalembang.ac.id%2Findex.php%2FJPP%2Farticle%2Fview%2F84&amp;usg=AOvVaw2Pc46vBw3urOUmFapG2jUx</a>
5.	Novia Andini, Ganis Indriati, Febriana Sabrian (2018)	Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang pencegahan karies gigi dengan terjadinya karies gigi	<b>JOM FKp, Vol.5. No.2 (Juli-Desember)2018</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwit6tGi8NzyAhVacCsKH">https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwit6tGi8NzyAhVacCsKH</a>

			<a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwit66P2q6XwAhUEfSsKHeNuA1sQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fbalimedikajurnal.com%2Findex.php%2Fbmj%2Farticle%2Fdownload%2F71%2F62%2F233&amp;usg=AOvVaw0ivTgr--EP9EJIabljurL">ZNVB6UQFnoECAMQAAQ&amp;url=https%3A%2F%2Fjom.unri.ac.id%2Findex.php%2FJOMPSIK%2Farticle%2Fview%2F21603&amp;usg=AOvVaw3RQTgpd9xerTDWY2y5pPwU</a>
6.	Ni putu suartini'Nyoman asdiwinati'ikan setia purwanti (2019)	Gambaran tingkat pengetahuan anak tentang karies gigi di desa bebandem wilayah kerja puskesmas bebandem	<b>BMJ.Vol 6 N o 1, 2019: 95-106</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwit66P2q6XwAhUEfSsKHeNuA1sQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fbalimedikajurnal.com%2Findex.php%2Fbmj%2Farticle%2Fdownload%2F71%2F62%2F233&amp;usg=AOvVaw0ivTgr--EP9EJIabljurL">https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwit66P2q6XwAhUEfSsKHeNuA1sQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fbalimedikajurnal.com%2Findex.php%2Fbmj%2Farticle%2Fdownload%2F71%2F62%2F233&amp;usg=AOvVaw0ivTgr--EP9EJIabljurL</a>
7.	Ikrima Nanda Islami, Suharyono, Furaida Khasanah (2019)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Jumlah Karies Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Tegalrejo	<b>Nursing Arts , Vol : XXIII, No.02, Desember 2019</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwjHhMKh857xAhWa8XMBHRQXA30QFjACegQIBBAnal.id%2Fnursingarts%2Farticle%2Fview%2F99&amp;usg=AOvVaw">https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwjHhMKh857xAhWa8XMBHRQXA30QFjACegQIBBAnal.id%2Fnursingarts%2Farticle%2Fview%2F99&amp;usg=AOvVaw</a>

			<a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwivodCRvqXwAhWKILcAHVWiBzEQFjABegQIAhAD&amp;url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615%2F360&amp;usg=AOvVaw3gYP4CydLZSQ4xMU8rC8n">3jB4xBNeSLLM-njqwHPTTU</a>
8.	Lucky Arba Kartika, Sri Hidayati, siti fitria ulfah.(2021)	Gambaran pengetahuan tentang karies gigi pada sisiwa kls 6 SDN Kartajaya 1 Surabaya	<b>Jurnal Of Health and Medical Volume 1 No 1 Januari 2021</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwivodCRvqXwAhWKILcAHVWiBzEQFjABegQIAhAD&amp;url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615%2F360&amp;usg=AOvVaw3gYP4CydLZSQ4xMU8rC8n">https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwivodCRvqXwAhWKILcAHVWiBzEQFjABegQIAhAD&amp;url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615%2F360&amp;usg=AOvVaw3gYP4CydLZSQ4xMU8rC8n</a>
9.	Siti Mestiyah, Endang Purwaningsi , Hendro Suharnowo (2021)	Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa Kelas V- A SDN Ngagel Rejo 1 Surabaya	<b>Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi Vol.2.No,1 Bulan Maret 2021</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwjXq9iE857xAhVbILcAHZGvBxcQFjAAegQIBhAD&amp;url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615&amp;usg=AOvVaw0xh5Wr4QoAmC0A7KNWPXC3">https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwjXq9iE857xAhVbILcAHZGvBxcQFjAAegQIBhAD&amp;url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615&amp;usg=AOvVaw0xh5Wr4QoAmC0A7KNWPXC3</a>



10.	Josinta Elsiانا Maryanti Tameon (2021)	Hubungan Pengetahuan Anak Dengan Karies Gigi Anak Kelas V A SD Raden Paku Surabaya	<b>Jurnal Skala Kesehatan Politehnik Kesehatan Banjarmasin Vol.12,No.1, Januari 2021</b> <a href="https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwiz8ai-KPxAhXCXisKHRIoDOQQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fwww.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com%2Findex.php%2FJSK%2Farticle%2Fview%2F277&amp;usg=AOvVaw1EXItZIK4fjbr1PfgE98w">https://www.google.com/url?sa=t&amp;rct=j&amp;q=&amp;esrc=s&amp;source=web&amp;cd=&amp;cad=rja&amp;uact=8&amp;ved=2ahUKEwiz8ai-KPxAhXCXisKHRIoDOQQFjAAegQIAxAD&amp;url=https%3A%2F%2Fwww.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com%2Findex.php%2FJSK%2Farticle%2Fview%2F277&amp;usg=AOvVaw1EXItZIK4fjbr1PfgE98w</a>
-----	---	---	---

## 2.4. Kebaruan Penelitian

### 2.4.1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya sistematis review untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karies dengan status karies pada anak SD.

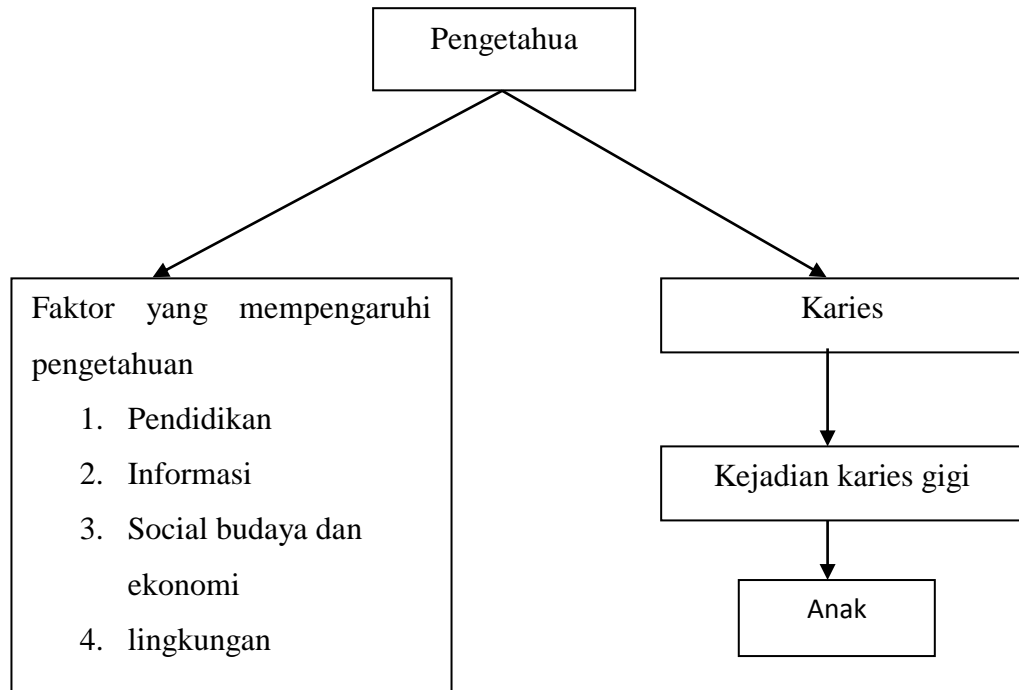
### 2.4.2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variable yang dikaji sebagai outcome interverensi adalah peningkatan gambaran pengetahuan karies gigi dengan status karies pada anak SD.

### 2.4.3. Study Primer Yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi – studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

## 2.5. Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review*.

#### **3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi

#### **3.3. Rumusan PICOS**

Mengacu kepada PICOS

Keterangan

P = problem of interest → Anak SD

I = intervention → pengetahuan

C = comparison → FGD

O = outcome → Menurunnya Angka kejadian karies gigi

S = study desain → kuantitatif

#### **3.4. Prosedur Penulisan Artikel**

Kata kunci (*Google*, *Google Scholar*, EBSCO

Booelan Operator – Pencarian jurnal / artikel

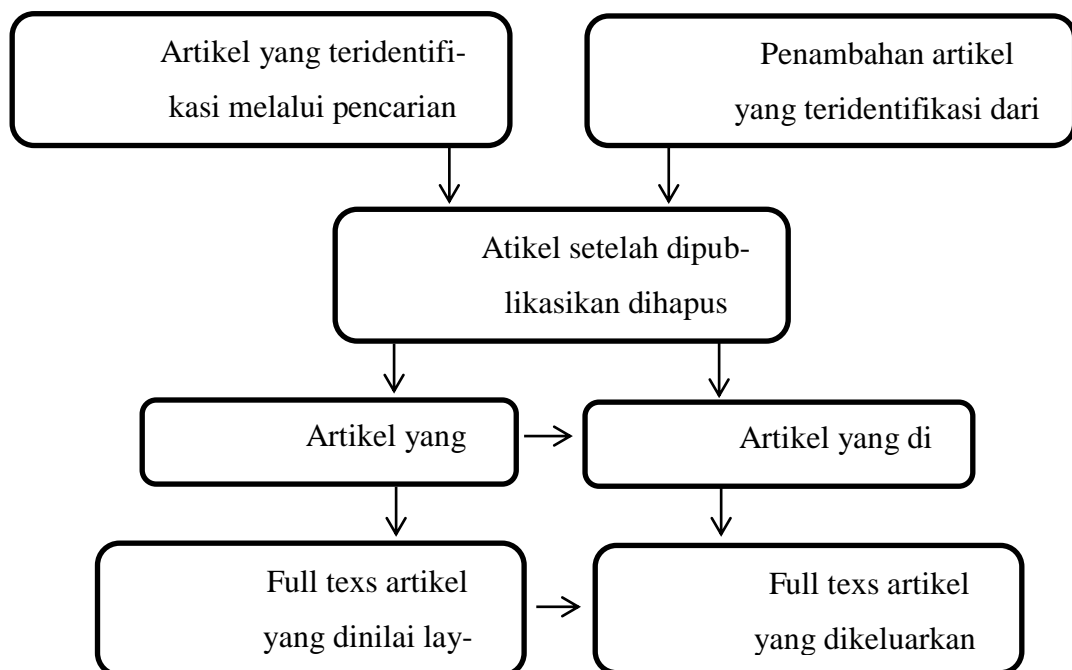
Menggunakan kata kunci (AND, OR, dan NOT)

keyword) yang digunakan yaitu PICO(S)

### 3.5. Langkah Penelitian

Criteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak Sekolah Dasar	Anak Usia Sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak Ada
Compration	Tidak Ada	Tidak Ada
Outcome	Menurunnya Angka Karies	Kriteria Ohis
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2021	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indoesia	Tidak ada

#### Langkah Penelitian



Gambaran 3.1 Langkah-langkah Penelitian

### 3.6. Variable penelitian.

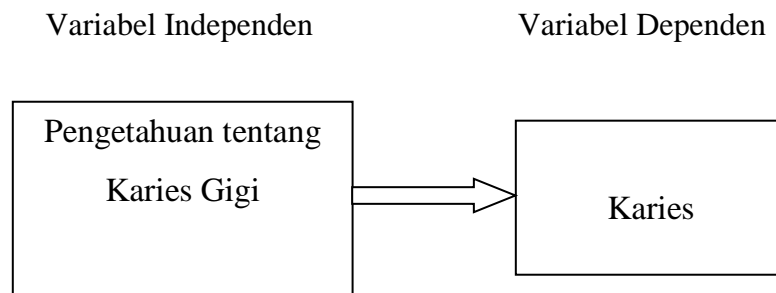
Menyebutkan dan mendeskripsikan variable yang datanyabakan di inci, variable dideskripsikan dalam defenisi operasional variable.

1. Variable indeviden

Variable indeviden merupakan variabel yang sifatnya mempengaruhi.

2. Variabel devenden.

Variabel devenden merupakan yang sifatnya terkait atau tergantung



Gambaran 3.2 Variabel Penelitian

### 3.7. Devenisi Operasional Variabel

Pengetahuan Karies Gigi Dan Mulut.

Defenisi : Pemahaman anak tentang karies gigi

Outcome : peningkatan pengetahuan anak tentang karies gigi

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengukur : Kategorik

Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar

Defenisi : penyakit jaringan gigi ditandai dengan terjadinya kerusakan pada bagian enamel ke dentin yang meluas kearah pulpa

Outcome : penurunan karies gigi pada anak prasekolah

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengukur : Kategorinal dan Numerik

### **3.8. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data**

#### **Instrumen Penelitian :**

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Gambaran pengetahuan karies gigi dan mulut dengan status karies pada anak SD”

#### **Pengelolaan Data :**

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga dapat kesimpulan mengenai *systematic review*.

### **3.9. Analisis Penelitian**

Mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang karies gigi dan mulut dengan status karies pada anak Sd sesuai dengan artikel yang telah ditelaah dengan outcome yang ingin di capai dan sesuai masing - masing variabel.

### **3.10. Etika Peneliti**

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical Clearance* yang diterbitkan dari komisi etik Politeknik Kesehatan Medan

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1. Karakteristik Umum Artikel**

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang di *review* sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil *review* adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

**Table 4.1. Karakteristik Umum Artikel**

<b>Kategorik</b>			
<b>Tahun Publikasi</b>	f	%	
<b>2015</b>	1	10 %	
2016	1	10 %	
2017	1	10%	
2018	2	20%	
2019	2	20%	
2020	-	-	
2021	3	30%	
Jumlah	10	100%	

Desain Penelitian	f	%	
Survei Analitik	1	10 %	
Analitik Desai Cross Sectional	3	30%	
Kuantitatif desain deskriptif cross sectional	1	10%	
Deskriptif survey cross sectional	2	20%	
Deskriptif	2	30%	
Deskriptif kuantitatif dengan cross sectional	1	10%	
Jumlah	10	100%	

Sampling Peneliti	f	%
Sampling Jenuh	1	10%
Total Sampling	2	20%
Purvosif Sampling	2	20%
Random Sampling	1	10%
Deskriptif	4	40%
Jumlah	10	100%

Instrument Penelitian	f	%
Kuisisioner	9	90%
Kuisisioner dan Lembar Observasi	1	10 %
Jumlah	10	100%

Analisisstatistik Penelitian	f	%
Uji Hipotesis	1	10%
Uji Chisquare	2	20%
Uji Validitas	1	10%
Uji Korelasi Spearmen	1	10%
Deskriptif	4	50%
Univariat	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, masing-masing 10% artikel tahun 2016, masing-masing 10% , asrtikel tahun 2017, masing-masing 20% 2018, masing- masing 20% artikel tahun 2019, dan masing-masing 30% artikel tahun 2021.Desain penelitian yang digunakan yaitu Survei Analitik 10%, Analitik Desain cross sectional 30% dengan desain kuantitatif desain deskriptif cross sectional 10 % Deskriptif survey cross sectional 20 %, Deskriptif kuantitatif cross sectional 10 %dan desain Deskriptif 20 %, Sampling penelitian yang digunakan yaitu Sampling Jenuh 10%, Total Sampling 20%,Purvosif Sampling 20%, Random Sampling



10%, dan Deskriptif 40 %.Instrument Penelitian menggunakan Kuisisioner 90%, dan menggunakan Kuesioner dan obdervasi sebanyak 10%.Analisis Statistik Penelitian yang digunakan yaitu Uji Hipotesis 10%, Univariat 10%, Uji chi square 20% dan Uji korelasi spearmen 10 %, Univariat 10 % dan Deskriptif 40 %.

**Table 4.2 Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Karies Gigi Dan Mulut**

<b>Kriterian Pengetahuan Anak</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	6	60%
Cukup	3	30%
Rendah	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel kriteria pengetahuan anak tentang karies gigi diperoleh data sebanyak 60% dengan kriteria Baik, 30% dengan Kriteria cukup, 10% dengan kriteria rendah

**Tabel 4.3 Status Karies Anak**

<b>status karies (Kategorik)</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Adanya karis	7	70%
Tidak adanya karies	3	30%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data bahwa satu karies gigi pada anak SD diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%, dan tidak adanya karies sejumlah 30 %.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1. Karakteristik Umum Artikel**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, masing-masing 10% artikel tahun 2016, masing-masing 10% , artikel tahun 2017, masing-masing 20% 2018, masing- masing 20% artikel tahun 2019, dan masing-masing 30% artikel tahun 2021.

Desain penelitian yang digunakan yaitu Survei Analitik 10%, yaitu pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Teknik yang digunakan dalam survey analitik ini dengan menggunakan wawancara dan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Analitik Desain cross sectional 30% . dengan desain deskriptif cross sectional 10 %, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika kolerasi antara factor- factor resiko dengan efek dan dengan suatu pendekatan, obseervasi ataupun dengan pengumpulan data tertentu. Deskriptif survey cross sectional 20 %, Deskriptif kuantitatif cross sectional 10 % dan desain Deskriptif 20 %. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi. Sampling penelitian yang digunakan yaitu Sampling Jenuh 10% .sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Total Sampling 20%. Total sampling adalah teknik penentuan sample sumber data dengan data pertimbangan tertentu. Purvosif Sampling 20%. Purvosif sampling adalah teknik sumber data dengan pertimbangan tertentu. Random Sampling 10%, Random sampling adalah pengambilan sample yang dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Deskriptif 40% Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi

Instrument Penelitian menggunakan Kuisisioner 90%, dan menggunakan Kuesioner dan obdervasi sebanyak 10%.

Analisis Statistik Penelitian yang digunakan yaitu Uji Hipotesis 10%. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, Uji chi square 20% yaitu menguji hubungan atau pengaruh dua variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya. dan Uji Validitas 10%. yaitu uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. uji Korelasi spearment 10% yaitu digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing- masing variabel dihubungkan berdasarkan bentuk ordinal univariat 10% merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan mengambil kesimpulan dari satu kelompok sampel. , dan Deskriptif 40 %.

## **5.2. Karakteristik Pengetahuan Anak tentang Karies Gigi Dan Mulut**

Berdasarkan hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel terkait didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan anak SD paling banyak yaitu kategori Baik 60%.

Hal Ini Menunjukkan bahwa pengetahuan anak tentang karies gigi pada table 4,2 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan tentang karies gigi pada anak SD sedang ditunjukkan dengan 5 artikel menunjukkan kriteria baik, sejalan dengan penelitian (Almujadi, Taadi 2017 )

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek.

Karies gigi yang disebut juga lubang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu enamel, dentin, dan

sementum. Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. Karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama. Karies gigi didefinisikan sebagai proses patologi yang berasal dari luar yang mengakibatkan pelunakan jaringan keras gigi dan berlanjut ke pembentukan rongga. Karies gigi salah satu penyakit kronik yang yang paling sering mempengaruhi individu semua usia

### **5.3. Status Karies Gigi Pada Anak Sd**

Berdasarkan hasil systematic riview yang telah dilakukan pada 10 artikel terkait didapatkan data bahwa pada satus karies gigi anak SD diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Novia Andini, Ganis Indriati, Febriana Sabrina). Hasil penelitian ini di dapatkan data pada satus karies gigi anak SD diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan anak tentang karies gigi dan lebih mengetahui tentang karies gigi atau gigi berlubang.

Karies gigi yang disebut juga lubang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu enamel, dentin, dan sementum. Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. Karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama. Karies gigi didefinisikan sebagai proses patologi yang berasal dari luar yang mengakibatkan pelunakan jaringan keras gigi dan berlanjut ke pembentukan rongga. Karies gigi salah satu penyakit kronik yang yang paling sering mempengaruhi individu semua usia.

Karies gigi jika dibiarkan akan memberikan dampak negative pada kualitas hidup anak anak hingga beranjak remaja bahkan sampai dewasa. Dengan mengetahui dampak dari karies gigi, anak-anak dapat memperoleh informasi untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara mengurangi konsumsi makanan dan rajin menyikat gigi.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan *systematic review* dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Anak SD menunjukkan hasil kriteria “Baik” dibuktikan dengan 60%, artikel pengetahuan karies gigi pada anak dalam kategori cukup 30% artikel termasuk dalam kategori buruk, dan 10% termasuk dalam kategori rendah..
2. Satus karies gigi anak SD diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%, dan tidak adanya karies sejumlah 30 %.

#### **6.2. SARAN**

##### **1. Untuk Anak**

Dengan adanya hasil penelitian dari *systematic review* ini dapat memberikan informasi kepada siswa anak sekolah dasar agar lebih dapat memahami dan lebih menjaga kebersihan kesehatan gigi dan mulutnya.

##### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Peneliti *systematic review* ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan wawasan bagi peneliti

## DAFTAR PUSTAKA

- Almujadi, T. (2017). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Anak Kelas III - V Di SD Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04.No.1, Juni 2017, Vol.04.No.1*, 1-7
- [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiqkuyeq6XwAhVTXSsKHUsZBeMQFjAAegQIAhAD&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-smg.ac.id%2Fjojs%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F2710&usg=AOvVaw3S\\_zmKvMw2ONgJOuYyTc77](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiqkuyeq6XwAhVTXSsKHUsZBeMQFjAAegQIAhAD&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-smg.ac.id%2Fjojs%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F2710&usg=AOvVaw3S_zmKvMw2ONgJOuYyTc77)
- Andika, B. D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dasar Dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi Di SD Negeri 131 Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang Volume 13 No. 1 Juni 2018, Volume 13*, 37-41. *Jurnal Kesehatan Palembang Volume 13 No 1 juni 2018*
- [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiC8dvqgp\\_xAhVMOisKHbGrCjwQFjAAegQIAAD&url=https%3A%2F%2Fjurnal.poltekkespalembang.ac.id%2Findex.php%2FJPP%2Farticle%2Fview%2F84&usg=AOvVaw2Pc46vBw3urOUmFapG2jUx](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiC8dvqgp_xAhVMOisKHbGrCjwQFjAAegQIAAD&url=https%3A%2F%2Fjurnal.poltekkespalembang.ac.id%2Findex.php%2FJPP%2Farticle%2Fview%2F84&usg=AOvVaw2Pc46vBw3urOUmFapG2jUx)
- Arsyad, B. R. (2018). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra Volume 6 Nomor 1 Bulan Juli Tahun 2018 , Volume 6*, 30-46.
- Donsu, J. (2016). Psikologi keperawatan, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwivs97Q9NzyAhWFjeYKHcqKDFEQFnoECAIQAQ&url=http%3A%2F%2Fprints.umpo.ac.id%2F4458%2F1%2FBAB%25202.pdf&usg=AOvVaw1bBtWrr2KZv0HyBMG9UCzC>
- Ikrima Nanda Islami, S. F. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Tegal Rejo. *Nursing Arts, Vol.XIII, No 02, Desember 2019, Vol.XIII*, 124-134.
- <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjHhMKh857xAhWa8XMBHRQXA30QFjACegQIBBAal.id%2Fnursingarts%2Farticle%2Fview%2F99&usg=AOvVaw3jB4xBNeSLLM-njqwHPTTU>

Jacky Ch. Lintang, H. P. (2015). Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumulutung Minahasa Utara. *Jurnal e Gigi (eG), Volume 3 nomor 2, Juli - Desember 2015*, Volume 3, 567-572. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiNjbG437HxAhUk7XMBHQ3AQMqFjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fgigi%2Farticle%2Fview%2F10370&usg=AOvVaw1eZ3W1hOm1ieTZ7zszEdF>

Mestiyah, E. P. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa

Kelas V-A SDN Ngangel Rejo 1 Surabaya 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi Bulan Maret 2021, Vol. 2, No. 1*, 122-134. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjXq9iE857xAhVbILcAHZGvBxcQFjAAegQIhAD&url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615&usg=AOvVaw0xh5Wr4QoAmC0A7KNWPXC3>

Novia Andini, G. I. (2018). Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Karies Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi *Andin Vol 5, No 2 (2018), Vol 6*. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjSz5W489zyAhU1IbcAHWnuBaYQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjom.unri.ac.id%2Findex.php%2FJOMPSIK%2Farticle%2Fview%2F21603&usg=AOvVaw3RQTgpd9xerTDWY2y5pPwU>

Purwanti, N. P. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Karies Gigi Di Desa Bebandem Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem. *BMJ. Vol 6 No 1, 2019, Vol 6*, 95-106. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwit66P2q6XwAhUEfSsKHeNuA1sQFjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fbalimedikajurnal.com%2Findex.php%2Fbmj%2Farticle%2Fdownload%2F71%2F62%2F233&usg=AOvVaw0ivTgr--EP9EJIabljurL>

Susan Utari Ningsih, T. R. (2016). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Menyikat Gigi Pada Siswa - Siswi Dalam Mencegah Karies Di SDN 005 bukit Kapur Dumai. *Jurnal Jom Fk Volume 3 No.2 Oktober 2016, Volume 3*, 37 - 41. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj\\_1Pqw-axAhVq4XMBHaQdDOUQFjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2F](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj_1Pqw-axAhVq4XMBHaQdDOUQFjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2F)

jom.unri.ac.id%2Findex.php%2FJOMFDOK%2Farticle%2Fview%2F9777&usg=AOvVaw0lJsPjZDMOm5QJ7JncCoVa

- Tameon, J. E. (2021). Hubungan Pengetahuan Anak Dengan Karies Gigi Pada Anak Kelas VA SDI Raden Paku Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjar Masin, Vol.12, No 1, Januari 2021* , Volume 12, 9 - 19. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiz8aiKPxAhXCXisKHRIoDOQQFjAAegQAxAD&url=https%3A%2F%2Fwww.ejournalskalakesehatanpoltekkesbjm.com%2Findex.php%2FJSK%2Farticle%2Fview%2F277&usg=AOvVaw1EXItZIK4fjbkr1PfgE98w>
- Ulfah, N. R. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V-A Tentang Karies Gigi Di SDN Kertajaya I/207 Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi Maret 2021* , Vol. 2 No. 1, 75-84. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjmwoxrKXwAhWVYysKHYYAHjMQFjAAegQIAAD&url=http%3A%2F%2Fejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F608&usg=AOvVaw0IiZ2DDGqOuXwORm4pZzQj>
- Ulfah, L. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya. *Indonesian Journal Of Health And Medical Volume 1 No 1 Januari 2021* , Volume 1, 32-41. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwivodCRvqXwAhWKILcAHVWiBzEQFjABegQIAhAD&url=http%3A%2F%2Fejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615%2F360&usg=AOvVaw3gYP4CydLZSQ4xMU8rC8nl>
- Wahyudin, P. (2020). Hubungan Sikap Dan Perilaku Terhadap Karies Gigi Pada Siswa SD Inpres Patrio Kec. Manuju. Kab. Gowa. *Vol. 19*, 64- 68. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwim-8ad89zyAhWY7XMBHVnBDRMQFnoECAIQAQ&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-mks.ac.id%2Fojs%2Findex.php%2Fmediagigi%2Farticle%2Fview%2F1526&usg=AOvVaw05-2oCO2cUF3Rw9VOU-DxT>





KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**  
**Nomor: 1210/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Prngetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Status Karies Gigi Pada Anak SD”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Nur Yanna Alfarida Lubis**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

## DAFTAR KONSULTASI

**JUDUL : SYSTEMATIC REVIE : GAMBARAN PENGETAHUAN  
TENTANG KARIES GIGI DENGAN STATUS KARIES  
GIGI PADA ANAK SD**

**NAMA : NUR YANNA ALFARIDA LUBIS**

**NIM : P07525018099**

**KELAS : 3C**

No	Hari/ tanggal	Materi Pembimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub bab			
1.	Jumat/12 Maret 2021	Judul Penelitian		Membuat judul sesuai survey awal dan mempertim- bangkan waktu dan lokasi		
2.	Senin/15 Maret 2021	Penyerahan judul		ACC judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap		
3.	Ra- bu/22Maret 2021	Bab I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Latar belakang</li><li>- Rumusan ma- salah</li><li>- Tujuan penelitian</li><li>- Manfaat penelitian</li></ul>	Revisi sesuai judul dan masukan sur- vey awal		
4.	Selasa/ 23 Maret 2021	Bab II-III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tinjauan pustaka</li><li>- Kerangka kon- sep</li><li>- Definisi operasional</li><li>- Jenis penelitian</li><li>- Lokasi dan waktu penelitian</li><li>- opulasi dan sampel</li><li>- Jenis dan cara</li></ul>	Tambah reverensi sesuai judul		

			mengumpul- kan data - Pengolahan data			
5.	Sabtu/ 27 maret 2021	Bab III		Membuat format pemeriksaan		
6.	Senin/29 Maret 2021		Format pemerik- saan	Lanjut untuk semi- nar proposal		
7.	Selasa/30 Maret 2021	Ujian pro- posal		Mempersiapkan diri		
8.	Senin/5 Maret 2021	Melakukan penelitian		Menjaga sikap dan sopan santun		
9.	Senin/26 April 2021	Master table				
10.	Selasa/4 April 2021	Bab IV dan V		- Hasil penelitian dan pembahasan - Kesimpulan dan saran		
11.	Jumat/21 April 2021	Menye- raahkan hasil KTI		Menunggu ujian		
12.	Kamis/17 Juni 2021	Ujian semi- nar hasil		Ujian seminar hasil		
13.	Kamis/19 Juni 2021	Revisi dan konsul		Periksa kata- perkata		
14.	Kamis/30 Juni 2021	Menye- raahkan hasil revisi		Selesai diperbaiki		

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Medan, 16 Juni 2021**  
**Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

**Hj. Asmawati, SKM, M. Si**  
**NIP. 196006031980032001**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Nur Yanna Alfarida Lubis  
NIM : P07525018099  
Tempat, Tanggal Lahir : Tolang Jae, 03 agustus 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-5 dari 5 bersaudara  
Alamat : Tolang Jae, kec sayur Matinggi Kab. Tapanuli selatan  
No. Telepon/Hp : 085207427844  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ali Muktar Lubis  
Ibu : Rokiba

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2007) TK Bagas Godang  
2. Tahun (2007-2012) SD Negeri 101103 Tolang Jae  
3. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 2 Batanag Angkola  
4. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 1 Batang Angkola  
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

**DOKUMENTASI SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)**



**DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)**

